

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian digunakan untuk mempermudah penelitian, memperoleh data dan informasi yang valid. Maka dalam penulisan penelitian ini penulis akan menguraikan metode penelitian yang digunakan.

A. Jenis dan Pendekatan

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang didasarkan pada fakta sosial dan alamiah (*naturalistik*) dengan peneliti sebagai instrumen kunci, data deskriptif, tidak berdasarkan analisis statistik, dan dilaporkan secara naratif.² Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independen*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.³

Penelitian ini menggambarkan dan menginterpretasi suatu objek apa adanya. Baik berupa kata-kata, gambar/foto, catatan lapangan, atau dokumen lainnya. Sebagai upaya untuk menjelaskan masalah yang diteliti, sehingga akan tergambar dengan jelas kondisi permasalahan yang diteliti. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena untuk memperoleh suatu gambaran yang konkrit mengenai keadaan yang sedang terjadi, yaitu mengenai analisis manajemen bisnis syariah sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat yang di lakukan di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV Alfabeta, 2004), 1.

² Sigit Hermawan dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, (Malang: Media Nusa Creative, 2016), 191.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 11.

B. Setting penelitian

Setting penelitian ini meliputi lokasi penelitian yang bearti menunjukan suatu tempat penelitian, yang dicirikan adanya unsur-unsur seperti tempat, pelaku dan kegiatan yang dapat dijadikan observasi. Adapun lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedug Kabupaten Demak dan waktu penelitian ini dimulai pada bulan juni sampai agustus 2020.

C. Subyek Penelitian

Penentuan subjek atau partisipan penelitian perlu dilakukan oleh peneliti untuk memfokuskan penelitian agar sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Subjek penelitian ini adalah ketua di KUB Lancar Jaya Sejahtera. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Jadi berkaitan dengan subjek dan objek yang berkenaan dengan siapa yang akan diteliti, berkaitan dengan orang yang ada pada unit penelitian atau unit analisis yang diteliti yaitu individu, kelompok atau organisasi. Sedangkan apa yang akan diteliti menunjukan pada isi, yaitu mengenai data, cakupan dan waktu yang dibutuhkan peneliti.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi⁵. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Bapak Hamdan selaku pemilik KUB Lancar Jaya Sejahtera, Bapak Yusril selaku pembeli di KUB Lancar Jaya Sejahtera dan Ibu Siti selaku karyawan di KUB Lancar Jaya Sejahtera.

D. Sumber data

Sumber data dari penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Sumber data dapat diperoleh melalui informan. Data dari informan yang digunakan atau diperlukan dalam penelitian dikaji dari sumber data sebagai berikut.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 72

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 73.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁶ Sumber data primer adalah buku-buku yang secara langsung berkaitan dengan objek material penelitian. Sumber data yang digunakan yaitu informan. Informan adalah individu tertentu yang dapat diwawancarai untuk keperluan informasi, atau orang yang dapat memberikan keterangan data yang diperlukan oleh peneliti.

Data pimer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara langsung dengan pihak KUB Lancar Sejahtera di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁷ Sumber dari data sekunder berasal dari sumber pendukung yang nantinya dapat memberikan beberapa informasi tambahan dalam penelitian. Data sekunder diperoleh dari bacaan, arsip, serta literatur kepustakaan yang membahas tentang manajemen bisnis sebagai upaya pemberdayaan.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi berdasarkan dengan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data yang di lakukan peneliti ada beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

dan terwawancara (*interviewer*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸ Pelaksanaan teknik dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan obyek penelitian, dan juga dapat dilakukan secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh obyek penelitian pada kesempatan lain.⁹ Pada wawancara ini, peneliti melakukan wawancara dengan pemilik KUB Lancar Jaya Sejahtera, karyawan, konsumen, masyarakat dan lembaga pemerintah yang berada di Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara peneliti datang langsung, melihat, dan merasakan apa yang terjadi di obyek penelitian. Teknik pengumpulan data dengan observasi ini sangatlah baik karena dapat menggabungkan antara teknik wawancara dengan dokumentasi dan sekaligus mengkonfirmasi kebenarannya.¹⁰

Teknik pengumpulan data ini digunakan sebagai penunjang untuk membantu mendapatkan data yang teliti yaitu KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, foto, catatan pribadi, laporan kerja, notulen, catatan kasus, rekaman video, dan lain-lain yang dapat memberikan informasi untuk proses penelitian.¹¹ Data-data pada landasan teori dapat di diperoleh dari beberapa

⁸ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 186.

⁹ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula Cet II*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), 51.

¹⁰ Sigit Hermawan Dan Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif)*, 204.

¹¹ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula Cet II*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), 101.

literatur, seperti buku, internet, dan sumber referensi lainnya. Dalam hal ini, peneliti melakukan dokumentasi melalui data-data dari KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

F. Pengujian keabsahan data

Untuk mendapatkan data yang valid dan absah, maka perlu adanya teknik pemeriksaan data yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Menurut Moleong yang digunakan dalam pengecekan keabsahan dan ke validan data ada empat yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Dalam penelitian kualitatif ini memakai beberapa teknik, yaitu:

1. Kepastian (*confirmability*)

Kepastian digunakan untuk mencocokkan data observasi dan data wawancara atau data pendukung lainnya. Dalam proses ini temuan-temuan dalam penelitian dicocokkan kembali dengan data yang diperoleh lewat rekaman atau wawancara. Apabila diketahui data-data tersebut cukup konsisten, maka temuan penelitian ini dipandang cukup tinggi tingkat kepastiannya. Untuk melihat kepastian data, peneliti meminta bantuan kepada para ahli terutama kepada para pembimbing. Pengecekan hasil dilakukan secara berulang-ulang serta dicocokkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

2. Kepercayaan (*kreadibility*)

Kreadibilitas data digunakan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Untuk memperoleh keabsahan data, Moleong merumuskan beberapa cara, yaitu :

- a.) ketekunan pengamatan
- b.) triangulasi
- c.) kecukupan referensial
- d.) kajian kasus negative
- e.) perpanjangan keikutsertan
- f.) pengecekan sejawat

g.) pengecekan anggota.¹²

Dari ketujuh cara diatas peneliti hanya menggunakan tiga cara yang disesuaikan dengan tujuan penelitian, tiga cara tersebut adalah :

Pertama, Triangulasi, Teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.¹³

Kedua, Kecukupan Referensial, menggunakan bahan referensi yaitu referensi yang utama berupa buku-buku sosial manajemen bisnis syariah yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi . Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh memiliki dukungan dari teori-teori yang telah ada.¹⁴

Ketiga, Pengecekan Anggota. Yaitu, pengecekan agota yang terlibat dalam proses pengumpulan data yang sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Yang dicek dengan anggota yang terlibat meliputi data, kategori analistis, penafsiran, dan kesimpulan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekan- rekan mereka memanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi meraka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti.¹⁵

¹² Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327.

¹³ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330-331.

¹⁴ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 334.

¹⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 335.

G. Teknik analisa data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif-normatif. Data-data dalam penelitian ini dikumpulkan dari berbagai sumber baik secara langsung maupun tidak langsung. Kemudian disajikan dalam bentuk tulisan. Dan langkah terakhir yaitu dilakukan analisis. Jadi dalam proses analisis data, peneliti akan mendeskripsikan manajemen bisnis syariah yang meliputi manajemen produksi, manajemen sumber daya manusia, manajemen keuangan dan manajemen pemasaran yang di gunakan di KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak dengan menggunakan analisis SWOT yaitu *Strenght*, *Weakness*, *Opportunity* dan *Treat* yang artinya Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman sebagai upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Kedungmutih. Penggunaan analisis SWOT dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang ada dalam KUB Lancar Jaya Sejahtera Desa Kedungmutih Kecamatan Wedung Kabupaten Demak sehingga diketahui apa saja faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan. Disamping menganalisis faktor internal peneliti juga menganalisis faktor-faktor eksternal untuk mengetahui peluang dan ancaman yang dihadapi. Faktor Internal dan Eksternal Kegiatan pertama yang dilakukan dalam analisis SWOT adalah identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang merupakan tahapan penting karena merupakan dasar untuk kegiatan analisis selanjutnya. Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari wawancara, pengamatan, serta dokumentasi.
2. Memilih data yang dapat dijadikan pedoman untuk penelitian selanjutnya.
3. Melakukan penelaahan terhadap data-data yang terkumpul. Hal ini dilakukan melalui teknik-teknik yang dapat digunakan kemudian melakukan pemeriksaan kebenaran. Jika nantinya ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan sehingga mempermudah proses penelitian selanjutnya.

4. Data-data yang telah ada akan dideskripsikan secara verbal. Setelah itu peneliti akan memberikan penjelasan dan uraian berdasarkan pemikiran yang logis. Selain itu, peneliti juga akan memberikan argumentasi sehingga dapat ditarik kesimpulan.

